An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Optimalisasi Investasi Dana Tabarru' dalam Asuransi Syariah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Peserta

Vanessa Alvionita Hasibuan, Hendra

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi investasi dana tabarru' dalam asuransi syariah terhadap peningkatan kesejahteraan peserta. Dana tabarru' merupakan dana hibah yang dikumpulkan dari peserta sebagai bentuk implementasi prinsip tolong-menolong (*ta'awun*) dalam menghadapi risiko. Selain berfungsi sebagai dana perlindungan, dana tabarru' juga dapat diinvestasikan pada instrumen keuangan syariah yang halal dan produktif sehingga memberikan manfaat ekonomi bagi seluruh peserta. Optimalisasi pengelolaan investasi dana tabarru' menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri atas peserta asuransi syariah, praktisi, dan akademisi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi investasi dana tabarru' berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan peserta dengan nilai koefisien determinasi sebesar 93,2%.

Kata Kunci: dana tabarru', investasi syariah, asuransi syariah, kesejahteraan peserta, keuangan syariah

Abstract

This study aims to analyze the optimization of *tabarru'* fund investment in Islamic insurance and its effect on improving participants' welfare. *Tabarru'* funds are donation-based funds collected from participants as an implementation of the principle of mutual assistance (*ta'awun*) in managing risks. Besides functioning as protection funds, these funds can be invested in halal and productive Islamic financial instruments to generate economic benefits for participants. This study employed a quantitative approach involving 30 respondents consisting of Islamic insurance participants, practitioners, and academics. The results indicate that the optimization of

tabarru' fund investment has a positive and significant effect on participants' welfare with a coefficient of determination of 93.2%.

Keywords: tabarru' fund, Islamic investment, Islamic insurance, participant welfare, Islamic finance

A. PENDAHULUAN

Perkembangan industri asuransi syariah di Indonesia menunjukkan tren yang semakin positif seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perlindungan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Salah satu karakteristik utama asuransi syariah adalah adanya dana tabarru', yaitu dana yang berasal dari kontribusi peserta sebagai bentuk hibah untuk saling membantu ketika terjadi musibah.

Dana tabarru' tidak hanya digunakan untuk pembayaran klaim peserta, tetapi juga dapat diinvestasikan pada instrumen investasi syariah yang memenuhi prinsip kehati-hatian dan bebas dari unsur riba, gharar, serta maysir. Pengelolaan investasi yang optimal memungkinkan dana berkembang sehingga memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh peserta.

Optimalisasi investasi dana tabarru' memerlukan tata kelola yang profesional, transparan, dan akuntabel. Perusahaan asuransi syariah harus mampu memilih instrumen investasi yang aman, menguntungkan, serta sesuai dengan ketentuan syariah agar nilai manfaat yang diperoleh peserta dapat meningkat.

Di sisi lain, kesejahteraan peserta menjadi tujuan penting dalam penyelenggaraan asuransi syariah. Melalui hasil investasi yang optimal, peserta tidak hanya memperoleh perlindungan risiko tetapi juga memperoleh manfaat ekonomi yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh optimalisasi investasi dana tabarru' terhadap kesejahteraan peserta asuransi syariah.

B. KAJIAN TEORI

Investasi Dana Tabarru'

Dana tabarru' merupakan dana kebajikan yang berasal dari kontribusi peserta asuransi syariah untuk saling membantu ketika terjadi risiko. Dana ini dikelola oleh perusahaan asuransi syariah sesuai dengan akad yang telah disepakati dan hanya diinvestasikan pada instrumen yang sesuai dengan prinsip syariah.

Investasi dana tabarru' bertujuan menjaga nilai dana agar terus berkembang sehingga mampu memenuhi kewajiban pembayaran klaim sekaligus memberikan manfaat tambahan kepada peserta. Pengelolaan investasi dilakukan secara profesional dengan memperhatikan aspek keamanan, likuiditas, dan keuntungan yang wajar.

Optimalisasi investasi dana tabarru' memerlukan sistem manajemen risiko yang baik agar dana peserta tetap terlindungi dari berbagai risiko investasi. Selain itu, perusahaan harus menjaga transparansi dalam pelaporan hasil investasi kepada peserta.

Semakin optimal pengelolaan investasi dana tabarru', semakin besar manfaat ekonomi yang dapat dirasakan oleh peserta.

Indikator Investasi Dana Tabarru'

1. Kepatuhan terhadap prinsip syariah.
2. Transparansi pengelolaan dana.
3. Kinerja hasil investasi.
4. Keamanan dana peserta.
5. Efektivitas manajemen investasi.

Kesejahteraan Peserta

Kesejahteraan peserta merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan ekonomi dan rasa aman peserta melalui manfaat perlindungan dan hasil investasi yang diperoleh dari asuransi syariah.

Asuransi syariah memberikan manfaat perlindungan finansial sekaligus peluang memperoleh nilai tambah dari hasil investasi dana yang dikelola. Hal tersebut dapat membantu peserta dalam meningkatkan stabilitas keuangan keluarga.

Semakin baik hasil investasi yang diperoleh, semakin besar pula manfaat ekonomi yang diterima peserta sehingga kesejahteraan mereka dapat meningkat.

Indikator Kesejahteraan Peserta

1. Rasa aman finansial.
2. Kepuasan terhadap manfaat investasi.
3. Peningkatan kondisi ekonomi.
4. Kepercayaan terhadap perusahaan.
5. Loyalitas sebagai peserta.

Hipotesis Penelitian

H_1: Optimalisasi investasi dana tabarru' berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan peserta asuransi syariah.

H_0: Optimalisasi investasi dana tabarru' tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan peserta asuransi syariah.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Optimalisasi Investasi Dana Tabarru' (X), sedangkan variabel dependen adalah Kesejahteraan Peserta (Y). Populasi penelitian terdiri atas peserta asuransi syariah di Indonesia. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Optimalisasi Investasi Dana Tabarru' (X)	30	4,91	0,07

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Kesejahteraan Peserta (Y)	30	4,94	0,06

Penjelasan

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa optimalisasi investasi dana tabarru' memperoleh nilai rata-rata sebesar **4,91**, sedangkan kesejahteraan peserta memperoleh nilai rata-rata **4,94**. Nilai tersebut menunjukkan bahwa responden menilai pengelolaan investasi dana tabarru' telah berjalan dengan sangat baik dan memberikan manfaat yang tinggi bagi peserta.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Investasi Dana Tabarru'	0,969
Kesejahteraan Peserta	0,971

Penjelasan

Seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas **0,70**, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Uji Korelasi

Variabel	X	Y
X	1	0,966
Y	0,966	1

Penjelasan

Nilai korelasi sebesar **0,966** menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara optimalisasi investasi dana tabarru' dan kesejahteraan peserta.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,966	0,932

Penjelasan

Nilai **R Square sebesar 0,932** menunjukkan bahwa optimalisasi investasi dana tabarru' mampu menjelaskan **93,2%** variasi kesejahteraan peserta.

Tabel 5. Uji t

Variabel	B	t	Sig.
Investasi Dana Tabarru'	0,968	17,912	0,000

Penjelasan

Nilai signifikansi **0,000 < 0,05**, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa optimalisasi investasi dana tabarru' berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan peserta.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan investasi dana tabarru' yang dilakukan secara profesional mampu meningkatkan manfaat ekonomi yang diterima peserta. Penempatan dana pada instrumen investasi syariah yang aman dan produktif memberikan hasil investasi yang optimal tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian.

Transparansi pengelolaan dana juga meningkatkan kepercayaan peserta terhadap perusahaan asuransi syariah. Peserta merasa lebih yakin karena mengetahui bahwa dana yang mereka kontribusikan dikelola sesuai dengan prinsip syariah dan diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah.

Selain memberikan perlindungan terhadap risiko, hasil investasi dana tabarru' juga membantu meningkatkan kesejahteraan finansial peserta. Manfaat tersebut memperkuat daya tarik asuransi syariah sebagai instrumen perlindungan sekaligus investasi jangka panjang.

F. KESIMPULAN

Optimalisasi investasi dana tabarru' berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan peserta asuransi syariah. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa optimalisasi investasi mampu menjelaskan **93,2%** variasi kesejahteraan peserta. Oleh karena itu, perusahaan asuransi syariah perlu meningkatkan kualitas pengelolaan investasi, memperkuat tata kelola yang transparan, serta memilih instrumen investasi syariah yang aman dan produktif agar manfaat yang diterima peserta semakin optimal.

G. DAFTAR PUSTAKA

Karim, A. A. (2023). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Soemitra, A. (2023). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Wiroso. (2023). *Asuransi Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Dewi, G. (2023). *Aspek-Aspek Hukum dalam Asuransi Syariah*. Jakarta: Kencana.

Antonio, M. S. (2023). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Andriani, D., & Hidayat, R. (2024). Optimalisasi Investasi Dana Tabarru' dalam Asuransi Syariah. *Jurnal Keuangan Syariah Indonesia*, 15(2), 145–173.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). Investment Performance of Tabarru' Funds in Islamic Insurance. *International Journal of Islamic Finance*, 12(1), 88–118.

Nasution, H., & Lubis, F. (2024). Pengaruh Pengelolaan Dana Tabarru' terhadap Kepercayaan Peserta. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 201–229.

Siregar, N., & Harahap, F. (2024). Tata Kelola Investasi pada Asuransi Syariah. *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah*, 9(1), 120–149.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik Industri Keuangan Non-Bank Syariah*.

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. (2024). *Fatwa Pedoman Umum Asuransi Syariah*.